

PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM SUBMIT JURNAL ILMIAH PADA OPEN JOURNAL SYSTEM

Opan Arifudin

Jalan Cendikia Nusantara, Indonesia
Opan.arifudin@yahoo.com

ABSTRAK

Abstrak: Masalah secara teknis pada sumber daya manusia saat ini yakni belum terlatih untuk menulis. Dari kecil dibiasakan menghafal dan menghafal, sehingga budaya menulis masih sangat rendah. Tujuan pengabdian yakni untuk meningkatkan kemampuan submit jurnal ilmiah mahasiswa pada open journal system. Metode pelaksanaan pengabdian yakni dengan 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa peserta antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelatihan sebab ilmu yang diperoleh dari pelatihan ini akan sangat membantu peserta dalam menyelesaikan tugas kuliah untuk publish jurnal ataupun tugas/laporan akhir/skripsi.

Kata Kunci: Mahasiswa, Submit, Jurnal, Open Journal System.

Abstract: The current technical problem with human resources is that they are not trained to write. From childhood accustomed to memorizing and memorizing, so the culture of writing is still very low. The purpose of the service is to increase the ability to submit student scientific journals to the open journal system. The method of implementing community service is with 3 stages namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. Based on the results of the implementation of the activity, it can be seen that the participants were enthusiastic and motivated to take part in the training because the knowledge gained from this training would greatly assist participants in completing course assignments to publish journals or assignments/final reports/Skripsi.

Keywords: Student, Submit, Journal, Open Journal System.

Article History:

Received: 09-12-2022

Revised : 16-12-2022

Accepted: 01-01-2023

Online : 31-01-2023

A. LATAR BELAKANG

Masalahnya secara teknis bahwa memang sumber daya manusia kita belum terlatih untuk menulis. Dari kecil dibiasakan menghafal dan menghafal. Jadi budaya menulisnya masih sangat rendah, begitupun kemampuan berbahasanya. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan *mindset* bangsa Indonesia agar lebih mencintai budaya menulis. Melihat kenyataan yang ada, budaya menulis di kalangan mahasiswa perlu ditingkatkan. Mahasiswa harus menulis tidak hanya sekedar pemenuhan tugas akhir saja, tapi saat ini mahasiswa juga harus menulis jurnal sebagai syarat siding pada semua jenjang. Perkembangan dalam dunia pendidikan diharapkan dapat mendorong pada perbaikan mutu pendidikan.

Menurut (Ulfah, 2020) bahwa perkembangan dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini yang semakin cepat dan pesat berakibat juga pada perubahan budaya. Sehingga organisasi dituntut untuk mempunyai budaya yang membedakan dengan organisasi lain yang sejenis. Berdasarkan surat edaran Dirjen DIKTI Nomor 152/E/T/2012 tertanggal 27 Januari 2012, mewajibkan publikasi karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan bagi program Sarjana, Magister, dan Doktor (Dirjen Risbang, 2016). Sedangkan merujuk pada pemenuhan standarisasi akreditasi, produktifitas mahasiswa dalam menulis jurnal menjadi sebuah keharusan bagi perguruan tinggi.

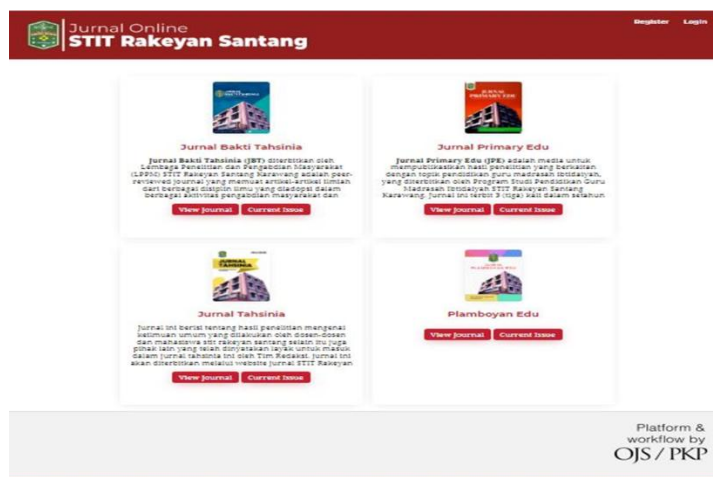
Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai program untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmuwan Indonesia. Salah satu program untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia adalah peningkatan jumlah dan mutu terbitan berkala ilmiah yang terakreditasi nasional dan atau mendapatkan pengakuan dunia. Penerbitan berkala ilmiah sudah mulai beralih dari berbasis fisik (cetak) ke berbasis elektronik (online) (Astuti, 2019).

Menurut (Arifudin, 2021) bahwa dalam pencapaian mutu sebuah perguruan tinggi saat ini kriteria penelitian menjadi sebuah standar yg harus dipenuhi oleh sebuah perguruan tinggi. Untuk dapat mewujudkan hasil penelitian, perguruan tinggi diharuskan memiliki terbitan elektronik jurnal dalam suatu sistem aplikasi yang dinamakan terbitan berkala ilmiah (jurnal) elektronik (e-journal).

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja. Menurut (Arifudin, 2019) bahwa akreditasi menjadi sebuah aset penting untuk menetapkan posisi sebuah lembaga institusi perguruan tinggi atau program studi dalam tataran kompetisi pengelolaan dengan institusi perguruan tinggi dan program studi lain serta merupakan tolok ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak karena dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkawal dengan baik.

Jadi Akreditasi sangat diperlukan untuk standar ukuran tentang mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi, dimana setiap perguruan tinggi harus bisa meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusan nya dan dapat menjamin tentang proses belajar mengajar pada perguruan tinggi tersebut, dan sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang sudah siapnya suatu perguruan tinggi tersebut dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai standarisasi yang diberikan oleh pemerintah dalam tahap proses globalisasi pendidikan untuk daya saing secara global dimasa datang.

Pengelolaan dan penerbitan terbitan berkala ilmiah berbasis elektronik memungkinkan semua proses pengelolaan, yaitu pengiriman, penyuntingan, penelaahan, dan penerbitan naskah karya ilmiah dilaksanakan secara elektronik dalam suatu sistem aplikasi yang dinamakan terbitan berkala ilmiah (jurnal) elektronik (e-journal) (Kurniawati, 2019). Dengan sistem tersebut proses pengindeksan dan dampak ilmiah atau sitasi suatu tulisan dapat diketahui dengan cepat, sehingga manfaat dari suatu karya tulis ilmiah dapat diketahui segera (Bakri, 2019).



Gambar 1.1 Open Journal System STIT Rakeyan Santang

Open Journal System (OJS) adalah platform pengelolaan jurnal ilmiah secara online yang bisa di akses oleh setiap orang baik untuk ikut publish maupun membaca atau mendownload jurnal. OJS memungkinkan pengelola jurnal untuk migrasi dari sistem pengelolaan offline atau cetak menjadi online. Saat ini pengelolaan *Open Journal System* (OJS) menjadi sebuah nilai lebih bagi perguruan tinggi sebagai output hasil tridharma maupun pemenuhan standar perguruan tinggi.

Setiap orang yang akan publish jurnal wajib mengikuti proses submit, mengingat jurnal tidak begitu saja publish harus melewati fase submit dan review. Kemudian apabila sudah memenuhi ketentuan dari *Open Journal System* (OJS) yang dituju, baru jurnal ilmiah dapat dipublish. Submit jurnal adalah proses mengajukan atau mengirimkan jurnal mengacu pada aturan yang ditentukan oleh Online Journal System yang dituju.

Pada proses submit ini yang perlu diperhatikan oleh setiap orang yang ingin mengikuti publish pada *Open Journal System* (OJS) yang dituju yakni 1) Pastikan sudah melakukan registrasi pada *Open Journal System* (OJS) yang dituju, 2) Ikuti arahan pada *Open Journal System* (OJS) yang dituju, 3) Isi data jurnal secara lengkap, 4) Pastikan jika penulis jurnal lebih dari 1 orang, masukkan penulis lainnya pada menu yang sudah disediakan, serta 5) Pastikan semua isian lengkap dengan memperhatikan notifikasi pada *Open Journal System* (OJS) hingga *Open Journal System* (OJS) menyebutkan proses submit lengkap.

Oleh karenanya kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam submit jurnal ilmiah pada *open journal system*. Adapun secara terperinci tujuan pelatihan ini dideskripsikan menjadi 3 yaitu: 1) Peserta mengetahui *open journal system*; 2) Peserta mengetahui proses submit jurnal ilmiah; dan 3) Peserta mengetahui alur proses review jurnal ilmiah pada *open journal system*.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan dalam pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam submit jurnal ilmiah pada *open journal system* melibatkan Mahasiswa dari STIT Rakeyan Santang Karawang yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2020) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya: (a) melakukan koordinasi internal: kegiatan ini dilakukan oleh tim guna membahas tentang perencanaan secara konseptual dan operasional; (b) koordinasi secara eksternal: kegiatan ini dilakukan dengan pihak sekolah mitra terkait; (c) penyusunan instrumen kegiatan pengabdian seperti, presensi, PPT, media diskusi dan sebagainya; dan (d) persiapan mengenai tempat / lokasi kegiatan, dokumentasi dan persiapan teknis lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Hanafiah, 2021) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Ini merupakan tahap training atau pelatihan yang dilaksanakan dengan mencakup hal-hal berikut: (a) Focus Group Discussion (FGD); (b) Pelatihan dengan role play; (c) pendampingan penerapan program.

Tahap Evaluasi

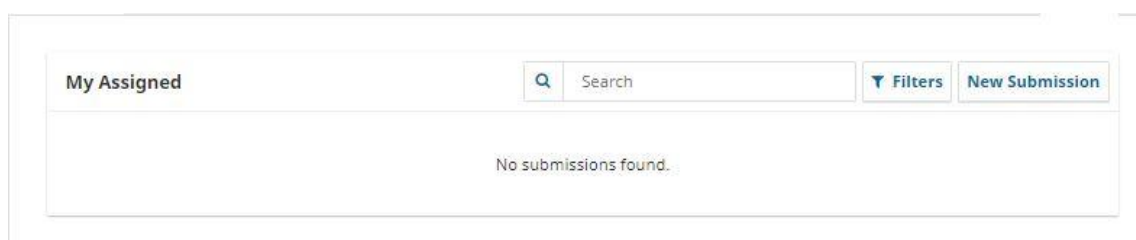
Pada tahap ini menurut (Tanjung, 2020) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahap ketiga ini merupakan tahap tindak lanjut, meliputi: (a) evaluasi serta refleksi terhadap program; (b) pengembangan modul proyek; dan (c) tindak lanjut berupa pendampingan dan layanan terpadu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam submit jurnal ilmiah pada open journal system melibatkan Mahasiswa dari STIT Rakeyan Santang Karawang yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

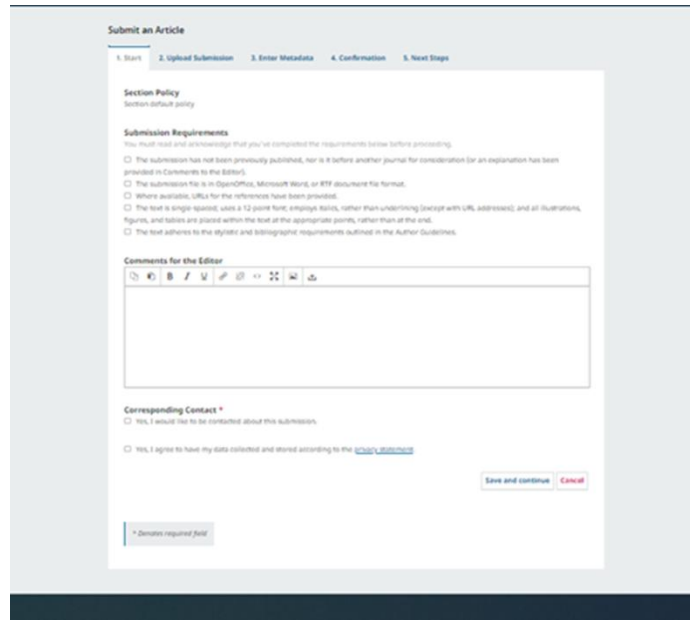
Pada tahapan ini, Tim PkM selain memberikan materi tentang proses submit jurnal ilmiah. Peserta kegiatan diberikan pengetahuan tentang *open journal system* (OJS). Materi powerpoint tentang pengenalan dan cara submit jurnal ilmiah pada *open journal system* (OJS) sudah dishare terlebih dulu ke WaG, agar peserta kegiatan PkM dapat membaca dan mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara Tim PkM dengan semua peserta kegiatan, diperoleh informasi bahwa belum ada satupun peserta yang pernah submit jurnal, sehingga Tim akan memulai kegiatan dengan menunjukkan dan menjelaskan proses submit jurnal ilmiah pada *open journal system* (OJS) secara komprehensif.



Gambar 1.2 Tampilan pada Dashboar Open Journal System untuk submit

Tahap Pelaksanaan

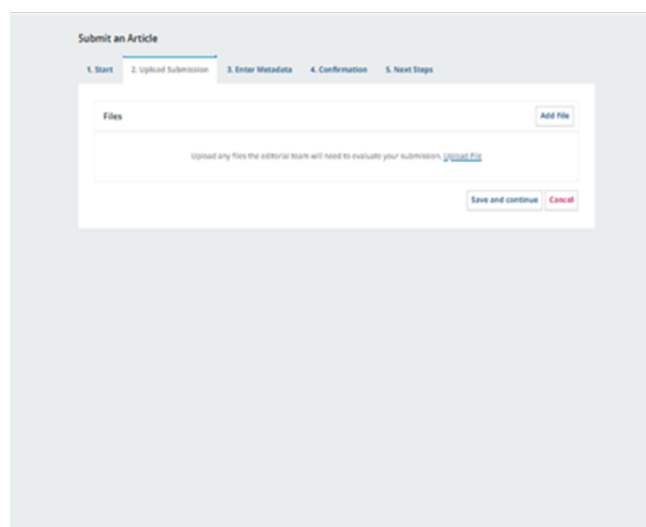
Setelah seluruh peserta melakukan registrasi pada *Open Journal System* yang dituju, Tim PkM melanjutkan kegiatan dengan agenda penyampaian materi selanjutnya yakni proses submit dan memberikan arahan untuk mengikuti setiap arahan pada pengisian data-data pada *Open Journal System*. Secara teknis langkah-langkah proses submit pada *Open Journal System* adalah sebagai berikut:



The screenshot shows the 'Submit an Article' interface. At the top, there are five tabs: '1. Start', '2. Upload Submission', '3. Enter Metadata', '4. Confirmation', and '5. Next Steps'. The 'Section Policy' section is active, displaying 'Section default policy'. Below it, the 'Submission Requirements' section lists several rules: the submission must not be previously published, must be in a specific format (OpenOffice, Microsoft Word, or PDF), must include a title page, must be single-spaced with 12-point font, and must adhere to specific formatting rules for references, figures, and tables. A 'Comments for the Editor' section with a rich text editor is also present. At the bottom, there is a 'Corresponding Contact' section with two radio buttons: 'Yes, I would like to be contacted about this submission' and 'Yes, I agree to have my data collected and stored according to the [Open Journal System](#) policy'. The 'Save and continue' button is highlighted in red.

Gambar 1.3 Tampilan Pertama Proses Submit

Peserta diminta untuk mengikuti arahan pada *Open Journal System* pada langkah pertama, kemudian setelah selesai peserta diminta untuk mengklik *save and continue*.



The screenshot shows the 'Submit an Article' interface, specifically the 'Files' section. The '2. Upload Submission' tab is active. The 'Files' section has a text area for uploading files and an 'Add File' button. Below the text area, there is a note: 'Upload any files the editorial team will need to evaluate your submission. [Upload File](#)'. At the bottom, the 'Save and continue' button is highlighted in red.

Gambar 1.4 Tampilan Kedua Proses Submit

Setelah seluruh peserta melanjutkan ke fase kedua submit pada *Open Journal System*, peserta diminta untuk mengunggah file jurnalnya pada *Open Journal System*.

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Prefix Title *

Example: A, The

Subtitle

Abstract *

List of Contributors Add Contributor

Name	E-mail	Role	Primary Contact	In Browse Lists
anton	antonmuhvra70@gmail.com	Author	☒	☒

Additional Refinements

Keywords

Add additional information for your submission. Press 'enter' after each term.

References

Save and continue Cancel

Gambar 1.5 Tampilan Ketia Proses Submit

Peserta melanjutkan ke fase ketiga submit pada *Open Journal System*, peserta diminta untuk mengisi meta data jurnalnya pada *Open Journal System*.

← Back to Submissions

Prefix Title *

Example: A, The

Subtitle

Abstract *

List of Contributors Add Contributor

Name	E-mail	Role	Primary Contact	In Browse Lists
anton	omang.awaluddin17@gmail.com	Author	☒	☒

Additional Refinements

Keywords

Add additional information for your submission. Press 'enter' after each term.

References

Save and continue Cancel

Gambar 1.6 Tampilan Menambah Penulis

Peserta menambah penulis (jika penulis jurnal lebih dari 1 orang) pada fase ketiga submit pada *Open Journal System*.

Submit an Article

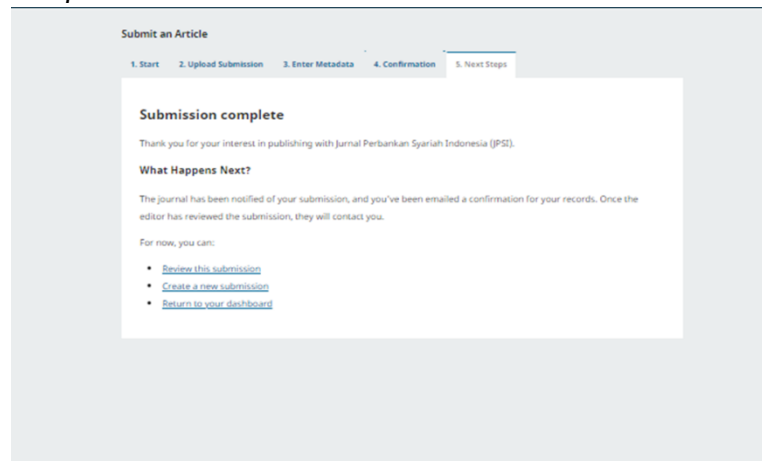
1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Your submission has been uploaded and is ready to be sent. You may go back to review and adjust any of the information you have entered before continuing. When you are ready, click "Finish Submission".

Finish Submission Cancel

Gambar 1.7 Tampilan fase 4 Submit Setelah Data Selesai di Isi

Peserta pada fase keempat submit pada *Open Journal System*, melanjutkan proses submit dengan klik “*finish Submission*”.

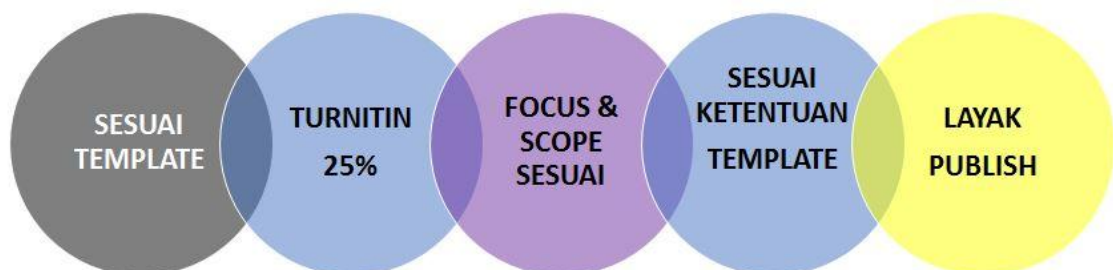


Gambar 1.8 Tampilan fase 5 Submit Selesai

Tahap Evaluasi

Mulai dari sebuah manuscript dikirim oleh penulis, proses reviewing, tracking, dan sebagainya hingga manuscript tersebut diterima untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal, semuanya bisa dilakukan dengan OJS (Sari, 2020). Oleh karena itu, di samping hemat karena bersifat paperless, penggunaan OJS juga sangat cocok untuk kondisi di Indonesia yang secara geografis sangat luas (Yunus, 2019).

Kegiatan PkM dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dengan rincian pertemuan 1 digunakan untuk menyampaikan materi sedangkan pertemuan 2 untuk melakukan bimbingan latihan/praktek agar semua peserta memiliki kemampuan untuk melakukan proses submit sesuai dengan tujuan dari kegiatan PkM. Selama 2x pertemuan peserta menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi untuk belajar, dibuktikan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat kegiatan berlangsung atau pada WaG yang telah dibuat. Untuk melihat perkembangan kemampuan dan pemahaman peserta sekaligus evaluasi sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan PkM, semua peserta diminta untuk mengisi angket yang disebar melalui google form.



Gambar 1.9 Proses Penilaian Jurnal

Kegiatan ini terlaksana dengan baik tentunya dengan pengorganisasian yang telah direncanakan sebelumnya. Terdapat bagian-bagian dalam kepanitiaan kegiatan pengabdian masyarakat dan pihak- pihak pada bagian-bagian tersebut berfungsi dengan baik. Hal ini sejalan dengan (Ulfah, 2019) bahwa pelaksanaan program dapat terlaksana dengan baik dengan menggunakan pendekatan manajemen.

Dalam proses evaluasi, dilakukan saat pengabdian berakhir. Kemudian akan dilakukan perbaikan pada pengabdian selanjutnya dengan pengembangan tema pengabdian pada mitra.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM untuk memberikan pelatihan tentang pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam submit jurnal ilmiah pada *open journal system* dapat terselenggara dengan baik dan sesuai rencana. Peserta antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelatihan sebab ilmu yang diperoleh dari pelatihan ini akan sangat membantu peserta dalam menyelesaikan tugas kuliah untuk publish jurnal ataupun tugas/laporan akhir/skripsi. Lebih dari 80% peserta sudah mampu untuk melakukan submit jurnal pada OJS secara mandiri.

Adapun saran yang bisa diberikan atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tentang pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam submit jurnal ilmiah pada *open journal system*, yakni diperlukan dukungan dari para Dosen dan mahasiswa senang belajar termasuk diantaranya dalam kemampuan mahasiswa submit jurnal. Sehingga dapat mendorong mutu publikasi perguruan tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai akreditasi perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat Allah yang Maha pengasih penulis dapat menyelesaikan karya tulis jurnal pengabdian masyarakat ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kerjasama dan bantuan berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat ini. Oleh sebab itu, di dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ketua Program Studi PIAUD dan PGMI STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
4. Mahasiswa PIAUD dan PGMI STIT Rakeyan Santang, selaku mitra pengabdian
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, &*

- Akuntansi*, 3(1), 161–169.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 767–775.
- Astuti. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414.
- Bakri. (2019). Manajemen Tata Kelola Jurnal Dan Pelatihan Penggunaan OJS Versi 3 di Perguruan Tinggi Swasta. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Kurniawati. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596–600.
- Sari. (2020). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan. *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 95–106.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146.
- Yunus. (2019). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 1(1), 197–199.